

**PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MELATIH BELAJAR MANDIRI
SISWA KELAS IV SDN 1 BORANG**

Alifuddin Masrur¹, Suryatin², Ayatullah Muhammadin Al Fath³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: alifuddinmasrur@gmail.com¹, suryanisa733@gmail.com², ayatullah200289@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang, (2) Mendeskripsikan kemampuan belajar mandiri siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang, (3) Mendeskripsikan hambatan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 1 Borang dengan jumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Hubberman. Hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* lebih menyenangkan karena mediana mudah digunakan dan dipahami oleh siswa, selain itu gambar pada media juga menggambarkan secara nyata. (2) Penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA dapat melatih belajar mandiri siswa hal ini dapat dilihat ketika diberikan pertanyaan siswa mampu menjawab dengan tepat, siswa aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi. (3) Hambatan penggunaan media *pop up book* adalah waktu pengerjaan yang cenderung lama dan menuntut ketelitian dalam pembuatannya dan biaya pembuatannya yang lebih banyak dibandingkan dengan buku biasa.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Pembelajaran IPA, Belajar Mandiri.

Abstract: This study aims to (1) describe the use of pop-up book media in science learning in class IV SDN 1 Borang, (2) describe students' independent learning abilities use pop-up book media in science learning in class IV SDN 1 Borang, (3) describe the barriers of the use pop-up book media in science learning at class IV SDN 1 Borang. This research used a qualitative research. The informants of this study were the fourth grade teachers and the fourth grade students of SDN 1 Borang with a total of 10 children. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used the Miles and Hubberman model. The results of this study were 1) the use of pop-up book media was more fun because the media was easy to use and understand by students, it was because the pictures on the media also described it realistically. 2) pop-up book media in science learning can train students' independent learning. It can be seen when students were given questions to be able to answer correctly, students were active in asking, discussing, and seeking information. 3) The barriers of the use pop-up book media were the processing time which tends to be long and required accuracy in its manufacture and the cost of making it was more than the ordinary books.

Key Words: Pop Up Book, Science Learning, Independent Learning

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku setelah melakukan kegiatan belajar. Pendidikan yang baik diharapkan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mewujudkan sumber daya manusia yang

berkualitas setiap orang wajib memiliki keahlian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Setiap orang memiliki kemampuan yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan belajar.

Kegiatan belajar yang dilakukan seseorang merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengubah sikap atau tingkah laku manusia.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku agar siswa dapat menjadi pribadi yang utuh dan hidup mandiri sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Mutu pendidikan sendiri tergantung dari program dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh sekolah. Pelaksanaan pembelajaran sudah bisa dikatakan efektif apabila sudah mencapai target atau tujuan belajar yang sudah ditentukan.

Salah satu pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah dasar adalah pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran IPA pada sekolah dasar memegang peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya. Hal ini dikarenakan IPA memiliki kaitan yang erat terhadap alam semesta. Susanto (2014:167) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Borang masih jarang menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa media yang bisa dimanfaatkan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik. Contoh media yang ada yaitu seperti media *pop up book* untuk pembelajaran IPA pada materi mengenal bagian tumbuhan, dan model kerangka manusia untuk mempelajari bagian-bagian rangka dan jenis tulang penyusun rangka manusia. Pada saat pembelajaran masih terdapat banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, Selain itu siswa masih banyak yang malu-malu ketika diminta menjelaskan atau menjawab pertanyaan dan masih kesulitan dalam memahami materi. Pemanfaatan media perlu dilakukan untuk menciptakan kemandirian belajar siswa. Terdapat media *pop*

up book yang dapat digunakan sebagai media belajar siswa secara mandiri akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berguna dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai penyampai materi atau pesan dalam kegiatan pembelajaran (Rohani, 2019). Alat bantu media dapat mewakili sesuatu hal yang tidak bisa disampaikan oleh guru dengan menggunakan kalimat dan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan tertentu dalam belajar serta dapat membantu melatih kemandirian belajar siswa.

Belajar mandiri merupakan suatu peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi, dan pengembangan diri individu yang diawali dengan inisiatif sendiri dengan belajar serta memiliki tanggung jawab sendiri (Oishi, 2020). Proses belajar menekankan kemandirian akan tetapi, tidak berarti sama sekali tidak terlepas dengan pihak lainnya. Kemandirian belajar siswa juga diperlukan. Siswa memperoleh bantuan belajar dari guru ataupun orang lain, tetapi bukan berarti harus bergantung kepada orang lain. Belajar mandiri merupakan sistem belajar dimana memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dari apa yang sudah disampaikan oleh guru sebelumnya. Kegiatan belajar mandiri adalah suatu kemampuan dan juga kemauan belajar berdasarkan inisiatif sendiri tanpa bantuan dari pihak lain (Putra dkk, 2017:28). Belajar mandiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar mandiri adalah media *pop up book*.

Media *pop up book* adalah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat buku dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku (Nurlita, 2018). Media *pop up book* ini merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran *pop up book* tiga dimensi sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media seperti ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.

Berdasarkan hasil studi awal di SDN 1 Borang, masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam memahami materi IPA. Fenomena yang ditemukan kebanyakan siswa merasa malas dalam mengikuti pembelajaran. Selain siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan jika diminta menjelaskan masih malu-malu. Berdasarkan hasil penelitian relevan terdahulu yang dilakukan oleh Febrianto dkk, (2014) didapat hasil

bahwa penggunaan media *pop up book* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan anak didik dalam memahami materi, disamping itu penggunaan media juga mampu untuk meningkatkan keantusiasan siswa dalam proses belajar dan kreativitas siswa dalam berkarya. Untuk itu dapat dikatakan jika penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar. Berdasarkan temuan masalah tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian tentang penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA untuk melatih belajar mandiri. Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas IV SDN 1 Borang dengan materi bagian-bagian pada tumbuhan. Media yang digunakan adalah *pop up book* yang memuat materi dan gambar tiga dimensi tentang bagian-bagian tumbuhan.

Sementara itu terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang; 2) Bagaimana kemampuan belajar mandiri siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 1 Borang dengan menggunakan media *pop up book*; dan 3) Apa hambatan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Borang. Fokus penelitian ini sebatas untuk mengetahui penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA sebagai upaya untuk menjadikan siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran IPA dan hambatan yang terjadi dalam penggunaan media *pop up book*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang, mendeskripsikan dan mengetahui kemampuan belajar mandiri siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang, serta mendeskripsikan dan mengetahui hambatan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2017: 60). Informan pada penelitian ini adalah Guru kelas IV SDN 1 Borang dan siswa kelas IV SDN 1 Borang dengan jumlah 10 anak. Pada penelitian ini teknik pengambilan subjeknya adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2020: 96)

menyatakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Hubberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Borang yang berada di wilayah Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Pertimbangan utamanya yaitu kemandirian belajar siswa yang ada di SDN 1 Borang masih kurang pada saat dilakukan observasi awal sebelum penelitian. Hal ini dibuktikan dengan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan tidak aktif dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar. Pada saat observasi awal, guru belum memanfaatkan media *pop up book* dalam proses pembelajarannya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan media *pop up book* tiga dimensi pada materi bangun ruang, dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa serta menyebarkan angket kepada siswa. Berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dapat diketahui hasilnya bahwa untuk menerapkan media *pop up book* diperlukan adanya persiapan. Persiapan tersebut antara lain menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan media *pop up book*. Selain itu, diperlukan juga pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan sekolah dasar siswa kelas IV semester dua yaitu materi pembelajaran IPA tentang bagian-bagian pada tumbuhan. Jika semua sudah disiapkan maka langkah selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran IPA menggunakan media *pop up book*, Berikut adalah gambar dari media *pop up book* yang digunakan pada pembelajarn IPA di SDN 1 Borang.



Gambar Media *Pop Up Book*

Pada gambar tersebut terlihat bahwa pada media *pop up book* selain terdapat ringkasan materi, juga terdapat gambar timbul atau tiga dimensi yang membuat siswa lebih jelas dalam memahami materi yang termuat. Visualisasi dalam bentuk gambar tiga dimensi membantu siswa dalam menggambarkan bagian tumbuhan yang dimaksud dalam bayangan imajinasinya. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman indra perasa yaitu dengan memegang gambar bagian tumbuhan secara langsung yang dapat membuat ingatan siswa terhadap materi menjadi lebih lekat. Tampilan gambar tiga dimensi juga dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi dalam buku tersebut.

Setelah menyiapkan materi dan media *pop up book*, guru kemudian langsung memulai pembelajaran seperti biasanya perbedaannya kali ini guru memanfaatkan media *pop up book* untuk menyampaikan materi bagian-bagian pada tumbuhan. Cara menggunakan *pop up book* tersebut adalah dengan membuka bukunya maka di dalam buku tersebut sudah terdapat gambar dan juga penjelasannya. Guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian jika materi sudah disampaikan guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk membaca dan mempelajari materi pada media *pop up book* secara bergantian. Setelah selesai penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan media. Siswa kemudian mencoba untuk menunjukkan bagian-bagian apa saja yang ada pada tumbuhan yang sudah ditentukan oleh guru. Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran guru dapat mendorong siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu, menanyakan bagaimana penggunaan media *pop up book* tersebut. Kemudian setelah semuanya selesai guru dapat menutup pembelajaran dengan membaca berdoa bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA untuk melatih belajar mandiri siswa kelas IV menunjukkan hasil yang

positif. Penggunaan media *pop up book* tiga dimensi pada pembelajaran IPA dalam pengoperasiannya mampu menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih suka pembelajaran dengan media *pop up book* karena pembelajaran lebih bervariasi. Selain itu, gambar tiga dimensi pada media *pop up book* dapat menggambarkan materi seperti nyata. Kemampuan belajar mandiri siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media *pop up book* tiga dimensi menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat ketika diberikan pertanyaan siswa mampu menjawab dengan tepat, siswa aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi. Hasil tersebut diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil observasi, hasil wawancara, angket guna untuk mengetahui bagaimana kemampuan belajar mandiri siswa pada pembelajaran IPA menggunakan media *pop up book*. Akan tetapi dalam penelitian ini juga ditemukan hambatan pada penggunaan media *pop up book* yaitu hambatan penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 1 Borang berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Borang adalah kendalanya media *pop up book* yang ada di sekolah tersebut jumlahnya masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil observasi dapat dijelaskan bahwa media *pop up book* ini masih terbatas dimana dalam proses pembelajarannya siswa masih perlu bergantian untuk mencoba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran IPA untuk melatih belajar mandiri siswa kelas IV SDN 1 Borang dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan media *pop up book* tiga dimensi pada pembelajaran IPA dalam pengoperasiannya mampu menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih suka pembelajaran dengan media *pop up book* karena pembelajaran lebih bervariasi. Selain itu, gambar tiga dimensi pada media *pop up book* dapat menggambarkan materi seperti nyata atau lebih *real*. 2) Kemampuan belajar mandiri siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media *pop up book* tiga dimensi menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat ketika diberikan pertanyaan siswa mampu menjawab dengan tepat, siswa aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi. Hasil tersebut diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil observasi, hasil wawancara, dan angket 3) Hambatan penggunaan media *pop up book*

pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 1 Borang berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Borang adalah kendalanya media *pop up book* yang ada di sekolah ini masih terbatas. Berdasarkan hasil observasi dapat dijelaskan bahwa media *pop up book* ini masih terbatas dimana dalam proses pembelajarannya siswa masih perlu bergantian untuk mencoba.

Saran

Siswa harus lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, selain itu diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, bertanya, berdiskusi, dan kemampuan menyelesaikan soal, Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA, karena pada mata pelajaran IPA di SD banyak sekali materi yang membutuhkan media pembelajaran, sekolah perlu meningkatkan mutu pendidikan baik pemenuhan sarana dan prasarana khususnya pengadaan media pembelajaran yang sangat menunjang pembelajaran yang menarik minat dan keaktifan siswa sehingga meningkatkan kemandirian belajar siswa yang berdampak terhadap hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto. (2014). penerapan media dalam bentuk *pop up book* pada pembelajaran unsur-unsur rupa untuk siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. In *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* (Vol. 2).
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Jurnal Misykat. Vol. 3(2) hal. 171-187. ISSN. 2527-8371 <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oishi, Ivone R. V. 2020. Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik di Perguruan Tinggi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*. Vol 4 No 2.
- Permadi & Saini, M. (2017). upaya meningkatkan hasil belajar ipa melalui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia peserta didik. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.754>
- Putra, dkk. (2017). Belajar dalam Kemandirian, Malang. MEDIAGRUP.
- Rohani,R. 2019. Media Pembelajaran. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8503>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. KENCANA PRENADAMEDIA GRUP.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.